

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting untuk menunjang masa depan agar lebih baik. Pendidikan dalam hidup manusia dapat berlangsung seumur hidup dapat terjadi dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal tempat, usia, dan waktu. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, namun juga terjadi di lingkungan masyarakat. Pada dasarnya seorang manusia itu berkembang sepanjang hidupnya. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan diri sehingga mampu untuk menghadapi segala perubahan dan mengatasi permasalahan hidup.

Istilah pendidikan berlangsung seumur hidup dan berkembang sepanjang hidup mengarah bahwa pendidikan berlangsung terus menerus dari manusia lahir sampai meninggal dunia. Pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Suatu generasi yang cerdas dan bermartabat dapat dilakukan dengan proses pendidikan yang ada di Indonesia mulai dari pendidikan tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi yang sering disebut dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan yang berupa pengetahuan, sikap, nilai maupun ketrampilan yang terjadi pada individu. Dalam jenjang

yang bertahap tersebut dapat mengembangkan kecerdasan, keaktifan, kecakapan, dan kemandirian dalam proses belajar. Pendidikan dalam Perguruan Tinggi diharapkan mampu melahirkan generasi baru sesuai dengan keahlian dibidangnya dan hal tersebut dapat memajukan bangsa.

Kualitas dari mahasiswa dapat diukur dengan hasil belajar selama mengikuti perkuliahan. Hasil belajar merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap orang yang melakukan sesuatu pasti akan memperoleh hasil. Kegiatan belajar pada suatu lembaga sekolah atau perguruan tinggi pada akhirnya akan memperoleh hasil yang berupa hasil belajar.

Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), mata kuliah Praktik Akuntansi III ditempuh pada semester genap dan merupakan mata kuliah yang penting. Mata kuliah Praktik Akuntansi III mahasiswa dituntut untuk menguasai pengetahuan mengenai perbankan sebab mata kuliah ini mahasiswa ditugaskan mengerjakan tahapan-tahapan siklus akuntansi yang dijalankan bank. Dalam Proses pembelajaran masih ada mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dan harus mengulang kembali mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang seharusnya menguasai materi kuliah masih ada yang belum dapat memahami dan harus mengulang kembali. Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari dosen pengampu mata kuliah Praktik Akuntansi III Drs. H. Sudarto, HS, M.M yang merupakan dosen pembimbing menyatakan bahwa “Mahasiswa yang belum memenuhi nilai yang baik dan masih mengulang Praktik Akuntansi III kisaran 10% sampai 15% dari jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tersebut”. Dari fakta tersebut sangat memperhatikan, bahwasannya masih ada mahasiswa yang belum memahami materi mata kuliah pokok. Hal ini dapat menjadi indikator bahwa mahasiswa belum mampu memahami materi kuliah Praktik Akuntansi III dengan baik.

Tolak ukur tingkat keberhasilan dalam mengikuti mata kuliah Praktik Akuntansi III adalah hasil belajar Praktik Akuntansi III. Masih ada dan tidak sedikit mahasiswa yang mengalami masalah dalam proses pembelajaran

Akuntansi Perbankan sehingga memperoleh hasil yang kurang memuaskan dan harus mengulang. Faktor-faktor masalah yang mempengaruhi pembelajaran Akuntansi tersebut perlu diteliti untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi rendahnya hasil belajar Praktik Akuntansi III.

Menurut Syah (2012:146),

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa sendiri) meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis, faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor sosial dan faktor nonsosial, dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).

Kualitas mutu pendidikan yang tinggi dapat dicapai apabila menerapkan proses pembelajaran yang baik dengan efektif dan efisien. Mahasiswa yang dapat belajar dengan sungguh-sungguh dan berkonsentrasi penuh, hal tersebut dapat mendukung mahasiswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Zaman sekarang perkembangan ilmu dan teknologi serta sosial budaya yang berlangsung dengan cepat telah memberikan tantangan kepada setiap individu. Adanya perkembangan tersebut memudahkan mahasiswa dalam mengasah kemampuan diri untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar yang baik dan memuaskan tidak diperoleh dengan mudah. Seorang mahasiswa harus paham mengenai materi pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal. Pemahaman berarti suatu pemikiran seseorang tentang apa yang baru dilihat atau dipelajari, sehingga menghasilkan pengertian baru dari apa yang dipahami sebelumnya. Pemahaman tentang perbankan berarti mahasiswa harus paham mengenai perbankan tidak hanya memahami akuntansinya saja. Dalam mata kuliah Praktik Akuntansi III diharapkan mahasiswa juga paham mengenai pendirian kegiatan operasional, dan pengembangan perbankan.

Selain pemahaman tentang perbankan yang perlu dikembangkan untuk mencapai hasil yang baik adalah keaktifan belajar mahasiswa. Keaktifan merupakan satu penunjang keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran, karena keaktifan merupakan suatu tanda bahwa mahasiswa tersebut benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan dosen. Keaktifan

belajar mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering dia mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dosen saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti menyadari masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, faktor adat istiadat. Beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar harus ditingkatkan agar terbentuk perilaku belajar yang positif. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar mahasiswa khususnya pada materi Praktik Akuntansi III, karena adanya perbedaan tingkat kecerdasan, bakat, minat, semangat, rasa tanggung jawab dalam mengatasi masalah pada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Praktik Akuntansi III. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul **“HASIL BELAJAR PRAKTIK AKUNTANSI III DITINJAU DARI PEMAHAMAN TENTANG PERBANKAN DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar Praktik Akuntansi III yang diperoleh melalui hasil ujian akhir semester yang kurang memuaskan.
2. Kurangnya pemahaman tentang perbankan.
3. Kurangnya keaktifan belajar pada mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Selain itu untuk menghindari

kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka penulis membatasi permasalahan dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Pemahaman tentang perbankan yang akan diteliti dibatasi pada penguasaan materi Perbankan dalam mengikuti kuliah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013.
2. Keaktifan belajar yang akan diteliti dibatasi pada semangat dalam mengikuti pelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013.
3. Hasil belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir semester mata kuliah Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2010:55) “Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara pemahaman tentang perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013?
2. Adakah pengaruh antara keaktifan belajar perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013?
3. Adakah pengaruh antara pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman tentang perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013.
3. Mengetahui Pengaruh pemahaman tentang perbankan dan keaktifan belajar perbankan terhadap hasil belajar Praktik Akuntansi III pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang perbankan dan meningkatkan semangat belajar dalam mencapai suatu hal guna meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan.
2. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Bagi Pihak Lain
Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan hasil belajar serta dalam melakukan penelitian berikutnya yang sejenis.